



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI EMBRIO TERNAK

KOTAK POS NOMOR 485, BOGOR 16004

Telp. (0251) 8211988, 8211988 FAKSIMILI (0251) 8211555

Website : <http://www.betcielang.ditjenpkh.pertanian.go.id> E-mail : bet.cipelang@pertanian.go.id



Nomor : B-03004/RC.320/F.2.D/11/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Laporan Bulanan Balai Embrio Ternak
Bulan Oktober 2025

3 November 2025

Yth.

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
di tempat

Bersama ini disampaikan laporan bulanan Balai Embrio Ternak (BET) bulan Oktober 2025 dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Terlampir).

Demikian laporan bulan Oktober Kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai,

Deasy Zamanti

Tembusan Yth.:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan

Lampiran Surat

Nomor : B-03004/RC.320/F.2.D.0/11/2025

Tanggal : 3 November 2025

A. Kinerja teknis

1. Dinamika Populasi Ternak

a. Struktur Populasi Ternak

Tabel 1. Struktur Populasi Ternak

NO	RUMPUN	POPULASI TERNAK AWAL BULAN							JML	PENAMBAHAN TERNAK		PENGELUARAN TERNAK			POPULASI TERNAK AKHIR BULAN										JML
		DEWASA			MUDA		ANAK			KELAHIRAN	LAHIR MATI	HIBAH	MUDA	DEWASA			MUDA		ANAK						
		D BET	D Imp	R	J	B	J	B						J	B	J	B	D BET	D Imp	R	J	B	J	B	
1	ACEH	2	0	0	0	1	0	0	3								2	0	0	0	1	0	0	3	
2	ANGUS	5	5	1	0	2	1	0	14								5	5	1	1	2	0	0	14	
3	BALI	0	0	0	0	0	0	0	0								0	0	0	0	0	0	0	0	
4	BELGIAN BLUE	16	0	13	1	7	1	4	42	1		1					16	0	13	0	9	1	1	40	
5	BRAHMAN	2	0	0	0	1	0	0	3								2	0	0	0	1	0	0	3	
6	BRANGUS	5	0	0	0	2	1	2	10								5	0	0	0	2	1	2	10	
7	FH	26	3	26	4	62	6	3	130		1						26	3	25	5	62	5	4	130	
8	GALICIAN BLOND	8	0	0	0	6	3	2	19								8	0	0	0	6	3	2	19	
9	LIMOUSIN	13	0	1	0	4	0	0	18								13	0	1	0	14	0	0	18	
10	MADURA	3	0	0	0	1	0	0	4								3	0	0	0	1	0	0	4	
11	PASUNDAN	0	0	1	0	0	0	0	1								0	0	1	0	0	0	0	1	
12	PERANAKAN ONGOLE	21	0	20	4	34	3	4	86	1				1			21	0	20	3	34	4	4	86	
13	SIMMENTAL	18	0	0	0	12	2	1	33								18	0	0	1	2	1	1	23	
14	WAGYU	4	3	0	2	4	1	1	15								5	3	0	2	3	1	1	15	
	TOTAL SAPI	123	11	62	11	136	18	17	378	2	1	1	0	1	0		124	11	61	12	137	16	15	376	

NO	RUMPUN	POPULASI TERNAK AWAL BULAN							JML	AMBAHAN TERNAK		PENGELUARAN TERNAK			POPULASI TERNAK AKHIR BULAN										JML
		DEWASA			MUDA		ANAK			KELAHIRAN	LAHIR MATI	HIBAH	MUDA	DEWASA			MUDA		ANAK						
		D BET	D Imp	R	J	B	J	B						J	B	J	B	D BET	D Imp	R	J	B	J	B	
1	KERBAU LUMPUR	3	0	0	1	6	1	0	11								3	0	0	1	6	1	0	11	
	TOTAL KERBAU	3	0	0	1	6	1	0	11	0	0	0	0	0	0		3	0	0	1	6	1	0	11	
	TOTAL SAPI & KERBAU	126	11	62	12	142	19	17	389	2	1	1	0	1	0		127	11	61	13	143	17	15	388	

- 1) Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah populasi ternak awal bulan Oktober sebanyak 387 ekor dan sampai dengan akhir bulan Oktober 2025 sebanyak 430 ekor terdiri dari sebanyak 139 ekor donor (136 ekor sapi, 3 ekor kerbau lumpur), jumlah ternak resipien sebanyak 61 ekor, jumlah ternak muda sebanyak 195 ekor (188 ekor sapi, 7 ekor kerbau lumpur), dan jumlah ternak anak/pedet sebanyak 35 ekor (34 ekor sapi, 1 ekor kerbau lumpur).
- 2) Penambahan ternak pada bulan Oktober diperoleh dari kelahiran ternak. Pada bulan Oktober terdapat kelahiran ternak di BET sebanyak 6 ekor terdiri dari 4 ekor hasil IB dan 2 ekor hasil kawin alam. Dari jumlah kelahiran terdapat ternak lahir mati sebanyak 1 ekor, sehingga capaian realisasi penyediaan bibit ternak unggul bermutu sampai dengan bulan Oktober adalah sebanyak 52 ekor atau sebesar 65 % dari target 80 ekor.
- 3) Pada bulan Oktober terdapat pemasukan ternak betina sebanyak 50 ekor yang merupakan pengadaan impor dari Australia terdiri dari 40 ekor rumpun FH, 5 ekor rumpun limousin dan 5 ekor rumpun simmental.

- 4) Pengeluaran ternak sebanyak 13 ekor yang terdiri dari 1 ekor ternak lahir mati, 2 ekor kematian ternak, 1 ekor afkir infausta, dan 9 ekor transfer keluar.

2. Capaian produksi embrio

Produksi embrio pada Bulan Oktober 2025 sebanyak 100 embrio, yang berasal dari produksi embrio *Invivo Insitu* dan *Invitro OPU*. *Insitu* sebanyak 25 SOV dan menghasilkan embrio Layak Transfer 96 embrio, sedangkan produksi *Invitro OPU* dilakukan sebanyak 6 kali dan menghasilkan embrio LT 4 embrio. Hingga akhir bulan Oktober 2025 total program SOV Produksi dan perolehan embrio layak transfer adalah 258 SOV *invivo*, 44 *invitro OPU* dan diperoleh LT 752 embrio (745 embrio IVV, 7 embrio IVF), total persentase 94,00 % dari target 800 embrio.

a. Produksi embrio in vivo :

1) In situ dari 25 ekor diperoleh 96 embrio dengan rincian sebagai berikut :

- a) FH : 1 ekor, belum memperoleh embrio;
- b) Simmental : 3 ekor, memperoleh 6 embrio;
- c) Limousin : 6 ekor, memperoleh 27 embrio;
- d) Brangus : 1 ekor, belum memperoleh embrio;
- e) Angus : 1 ekor, memperoleh 9 embrio;
- f) PO : 4 ekor, memperoleh 12 embrio;
- g) Belgian Blue : 2 ekor, memperoleh 14 embrio;
- h) Galician Blond : 5 ekor, memperoleh 16 embrio;
- i) Wagyu : 2 ekor, memperoleh 12 embrio.

2) *Invitro OPU* dari 6 ekor (3 ekor menggunakan hormon stimulasi dan 3 ekor tanpa hormon), diperoleh embrio layak transfer sebanyak 4 embrio (1 embrio FH, 1 embrio BB dan 2 embrio Brahman). Sehingga sampai dengan akhir bulan Oktober telah dilakukan kegiatan *invitro OPU* sebanyak 60 kali dan diperoleh embrio layak transfer sebanyak 7 embrio.

Sampai dengan akhir bulan Oktober 2025 program SOV produksi dan perolehan embrio layak transfer adalah 318 SOV (214 SOV *in vivo insitu*, 44 SOV *invivo eksitu* dan 60 *invitro OPU*) dan diperoleh embrio *in vivo* layak transfer sebanyak 752 embrio yang terdiri atas : 653 embrio *in vivo insitu*, 92 embrio *invivo eksitu* dan 7 embrio *in vitro* (94,00 % dari target 800 embrio).

Tabel 2. Produksi Embrio s.d 31 Oktober 2025

No		Bangsa		Produksi Embrio 2025																																													
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				Total Semester 1		Total Semester 2		Total 1+2	
A	Produksi Insitu	SOV (ekor)		Produksi (embrio LT)		SOV (ekor)		Produksi (embrio LT)		SOV (ekor)		Produksi (embrio LT)		SOV (ekor)		Produksi (embrio LT)		SOV (ekor)		Produksi (embrio LT)		SOV (ekor)		Produksi (embrio LT)		SOV (ekor)		Produksi (embrio LT)		SOV (ekor)		Produksi (embrio LT)		SOV (ekor)		Produksi (embrio LT)													
	1. FH	3	16	4	3	2	0			3	8	2	31	14	58	5	24	4	20	8	25	1	0	18	99	32	127																						
	2. SIMMENTAL	5	1	4	9	7	7	3	2	4	0	4	0	27	19	6	2	1	1	6	1	3	6	16	10	43	26																						
	3. LIMOUSIN	2	10	6	7	5	15	4	13	2	7	5	18	24	70	3	20	7	14	3	11	6	27	19	72	43	142																						
	4. BRAHMAN			2	13	1	17	1	5	1	2	1	5	6	42	1	2	1	8	1	2			3	12	9	54																						
	5. BRANGUS	1	0			1	0						1	2	3	2	1	3	2	0	1	0	1	0	5	3	8	5																					
	6. ANGUS	3	0	2	12	2	0			2	0	2	5	11	17	2	0	1	4	1	0	1	9	5	13	16	30																						
	7. PO			1	0	1	0			2	0	1	4	5	4	4	25			8	29	4	12	18	96	21	70																						
	8. BELGIAN BLUE MURNI	1	2										2	5	3	7	0	0	3	0	3	2	14	8	16	11	23																						
	9. GALACIAN BLOND			4	33					4	14			8	47	3	33	5	17	1	31	5	16	14	97	22	144																						
	10. WAGYU	1	0	2	1					1	4			4	5	1	3	2	9			2	12	5	24	9	29																						
Sub Total 1		16	29	25	78	19	39	8	20	19	35	18	70	105	271	26	112	26	73	32	101	25	96	109	382	214	653																						
B	Produksi Ekstir												39																																				
	1. PERAH	0		4	7					3	2	0	0	7	9			3	1					3	1	10	10																						
	2. BRAHMAN	0												0	0	10	55			7	17			17	72	17	72																						
	3. PO													0	0	6	8							6	8	6	8																						
	4. KERBAU			4	1									4	1									0	0	4	1																						
	5. MADURA												7	1	7	1								0	0	7	1																						
	6. PESISIR													0	0									0	0	0	0																						
Sub Total 2		0	0	8	8	0	0	0	0	0	3	2	7	1	18	11	16	63	3	1	7	17	0	0	26	81	44	92																					
II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO OPU																																																	
	In Vitro OPU																																																
	1. FH				0									0	0	0	14	0	8	0	12	0	2	1	36	1	36	1																					
	2. SIMMENTAL													0	0	1	0							1	0	1	0																						
	3. BB													0	0			3	0	1	0	1	1	5	1	5	1																						
	4. LIMOUSIN		0		0									2	0	2	0	4	0				1	0	5	0	7	0																					
	5. ONGOL													0	0					2	0			2	0	2	0	2																					
	6. ANGUS		1											0	1	5	0								5	0	5	1																					
	7. BRAHMAN		2											0	2				1	0	1	0	1	2	3	2	3	4																					
	8. KUDA SUMBA													0	0								1	0	1	0	1																						
Sub Total 3		0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	3	24	0	12	0	16	0	6	4	58	4	60	7																					
Total 1+2+3		16	32	33	86	19	39	8	20	22	37	27	71	125	285	66	175	41	74	55	118	31	100	193	467	318	752																						

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal Oktober sebanyak 1.420 embrio. Produksi embrio pada bulan Oktober sebanyak 100 embrio dan distribusi embrio sebanyak 183 embrio sehingga stock akhir pada bulan Oktober sebanyak 1.337 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d 31 Oktober 2025

No	Rumpun	Stok Sep 25	Produksi Okt '25	Keluar Okt'25	Rusak Okt'25	Kembali Okt '25	Stok Akhir
A. EMBRIO IN VIVO							
1. Embrio Insitu							
1	FH	57	0	2	0	0	55
2	Simmental	80	6	22	0	0	64
3	Limousin	69	27	28	0	0	68
4	Brahman	40	0	9	0	0	31
5	Angus	164	9	18	0	0	155
6	Brangus	2	0	2	0	0	0
7	Madura	0	0	0	0	0	0
8	P. Ongole	62	12	5	0	0	69
9	Wagyu	29	12	6	0	0	35
10	Bali	0	0	0	0	0	0
11	Aceh	2	0	0	0	0	2
12	Belgian Blue Cross	47	13	12	0	0	48
13	Belgian Blue	5	2	0	0	0	7
14	Galician Blonde	290	16	0	0	0	306
15	Pasundan	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	847	97	104	0	0	840

No	Rumpun	Stok Sep 25	Produksi Okt '25	Keluar Okt'25	Rusak Okt'25	Kembali Okt '25	Stok Akhir
A. EMBRIO IN VIVO							
2. Embrio Eksitu							
1	FH	1	1	1	0	0	1
2	Simmental	0	0	0	0	0	0
3	Limousin	0	0	0	0	0	0
4	P. Ongole	9	0	0	0	0	9
5	Brahman	72	0	10	0	0	62
6	Kerbau Murrah	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	82	1	11	0	0	72
	Total Embrio In Vivo (1+2)	929	98	115	0	0	912
B. EMBRIO IMPOR							
1	FH	34	0	34	0	0	0
2	Simmental	54	0	7	0	0	47
3	Angus	0	0	0	0	0	0
3	Limousin	27	0	27	0	0	0
4	Brahman	0	0	0	0	0	0
4	Belgian Blue	376	0	0	0	0	376
5	Wagyu	0	0	0	0	0	0
	Total Embrio Impor	491	0	68	0	0	423
C. EMBRIO IN VITRO							
1	P. Ongole	0	0	0	0	0	0
2	Brahman	0	0	0	0	0	0
3	Angus	0	0	0	0	0	0
4	Limousin	0	2	0	0	0	2
	Total Embrio In Vitro	0	2	0	0	0	2
	TOTAL EMBRIO (A+B+C)	1420	100	183	0	0	1337

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan Oktober berjumlah 183 embrio dengan daerah penerima sebanyak 5 Provinsi, yaitu Provinsi Jambi, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Lampung, dan Provinsi Jawa Barat. Distribusi sampai dengan bulan Oktober sebanyak 736 embrio atau 122,67% dari target 600 embrio. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d 31 Oktober 2025

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2025										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
A	EMBRIO REGISTER											
I	SAPI PERAH											
1	FH EK SITU											
	Sumber Jaya Berkah Farm		4									4
	PT. GOOPO					2						2
	DIY						3					3
	Lampung Selatan										2	2
	JUMLAH FH EK SITU	0	4	0	0	2	3	0	0	0	2	11
2	FH IN SITU											
	BET Cipelang							3				3
	DIY						25	37				62
	Jawa tengah						8					8
	Jawa Barat								10			10
	Kab. Buru									2		2
	JUMLAH FH IN SITU	0	0	0	0	0	33	40	10	2	0	85
3	FH IN VITRO											
	BET Cipelang										1	1
	JUMLAH FH IN VITRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	FH IMPOR											
	BET Cipelang										34	34
	JUMLAH FH IMPOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	34
	JUMLAH PERAH (FH)	0	4	0	0	2	36	40	10	2	37	131
II	SAPI POTONG											
1	SIMMENTAL											
	SIMMENTAL IN SITU											
	BET Cipelang	1		3				1	1	1	3	10
	Sumiland Farm	4										4
	PT. Adi Widya Bangun negeri	3										3
	KUNAK	1										1
	Prov. Jawa Tengah					9						9
	DIY						5					5
	PT Sumber Citarasa Alam						9					9
	DKPP Kota Bogor						3					3
	Jawa Timur						25					25
	Sumatera Selatan							15				15
	Lampung							10				10
	Nusa Tenggara Barat							15				15
	Sumatera Barat							12				12
	Jawa Barat								5			5
	Sumatera Utara								5			5
	Kab. Buru									5		5
	Sulawesi Tengah										5	5
	Parigi Moutong										5	5
	Kalimantan Selatan										5	5
	Lampung Selatan										4	4
	JUMLAH SIMMENTAL IN SITU	9	0	3	0	9	42	53	11	6	22	155
	SIMMENTAL IMPOR											
	BET Cipelang										7	7
	JUMLAH SIMMENTAL IMPOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7
	JUMLAH SIMMENTAL	9	0	3	0	9	42	53	11	6	29	162
2	LIMOUSIN											
	LIMOUSIN IN SITU											
	Sumiland Farm	4									11	15
	Sumber Jaya Berkah Farm	6										6
	PT. Adi Widya Bangun negeri	2										2
	BET Cipelang			1	3	2	3	9	1			19
	Jawa Tengah					9						9

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2025										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml
A	EMBRIO REGISTER											
	DIY						5					5
	Jawa Timur						13					13
	Jawa Barat								10			10
	Sumatera Utara								5			5
	Maluku Utara									7		7
	Kab. Buru									3		3
	Sulawesi Tengah										5	5
	Kalimantan Selatan										5	5
	Jambi										3	3
	Lampung Selatan										4	4
	JUMLAH LIMOUSIN IN SITU	12	0	1	3	11	21	9	16	10	28	111
	LIMOUSIN IMPOR											
	BET Cipelang										27	27
	JUMLAH LIMOUSIN IMPOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	27
	JUMLAH LIMOUSIN	12	0	1	3	11	21	9	16	10	55	138
3	ANGUS											
	BET Cipelang		3	1					1		10	15
	Sumiland Farm	2										2
	PT Sumber Citarasa Alam						6					6
	DKPP Kota Bogor						2					2
	Jawa Timur						6					6
	Sumatera Barat							6				6
	Kab. Buru									6		6
	Sulawesi Tengah										5	5
	Jambi										3	3
	JUMLAH ANGUS	2	3	1	0	0	14	6	1	6	18	51
4	BRANGUS											
	BET Cipelang							3			2	5
	JUMLAH BRANGUS	0	0	0	0	0	0	3	0	0	2	5
5	GALICIAN BLOND											
	BET Cipelang		4			2			1			7
	BPTU Sembawa							31				31
	JUMLAH GALICIAN BLOND	0	4	0	0	2	0	31	1	0	0	38
6	PERANAKAN ONGOLE (PO)											
	BET Cipelang									5		5
	Jawa Tengah					4						4
	DIY						5					5
	Lampung							5				5
	Sumatera Barat							6				6
	Riau								7			7
	Maluku Utara									3		3
	Kab. Buru									7		7
	Kab. Parigi Moutong										5	5
	JUMLAH	0	0	0	0	4	5	11	7	15	5	47
7	BELGIAN BLUE											
	BELGIAN BLUE IN SITU											
	BET Cipelang						2				1	3
	Jawa Barat								5			5
	Sumatera Utara								5			5
	Lampung Selatan										10	10
	JUMLAH BELGIAN BLUE IN SITU	0	0	0	0	0	2	0	10	0	11	23
	BELGIAN BLUE IN VITRO											
	BET Cipelang										1	1
	JUMLAH BELGIAN BLUE IN VITRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	JUMLAH BELGIAN BLUE	0	0	0	0	0	2	0	10	0	12	24

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2025										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
A	EMBRIO REGISTER											
9	BRAHMAN											0
	BRAHMAN IN SITU											
	D.I. Yogyakarta						5					5
	BET						1		1	2		4
	Jawa Timur						6					6
	Sumatera Selatan							5				5
	Lampung							5				5
	Sumatera Barat							6				6
	Riau								8			8
	Kab. Buru									5		5
	Sulawesi Tengah										5	5
	Jambi										4	4
	JUMLAH BRAHMAN IN SITU	0	0	0	0	0	12	16	9	7	9	53
	BRAHMAN EK SITU											
	BET										10	10
	JUMLAH BRAHMAN EK SITU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10
	JUMLAH BRAHMAN	0	0	0	0	0	12	16	9	7	19	63
10	MADURA EK SITU											
	BPTUHPT Pelaihari						1					1
	JUMLAH MADURA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
11	WAGYU											
	BET							5			6	11
	Nusa Tenggara Barat							15				15
	Sumatera Utara								5			5
	Riau								5			5
	Kab. Buru									2		2
	JUMLAH WAGYU	0	0	0	0	0	0	20	10	2	6	38
12	KERBAU											
	BPTUHPT Siborongborong		1									1
	JUMLAH KERBAU	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	JUMLAH EMBRIO REGISTER	23	12	5	3	28	133	189	75	48	183	699
B	EMBRIO NON REGISTER											
1	ANGUS											
	Suharto, Maluku Utara									5		5
	Kab. Buru									2		2
2	BRAHMAN											
	Suharto, Maluku Utara									12		12
	Kab. Buru									15		15
3	PERANAKAN ONGOLE (PO)											
	Kab. Buru									3		3
	JUMLAH EMBRIO NON REGIS	0	0	0	0	0	0	0	0	37	0	37
	JUMLAH TOTAL	23	12	5	3	28	133	189	75	85	183	736

4. Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan diperoleh dengan melakukan Survei Kepuasan Masyarakat kepada seluruh stakeholder yang telah menerima layanan BET.

Tabel 5.Survei Kepuasan Masyarakat bulan Oktober 2025

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U1	Persyaratan	3,333	BAIK
2	U2	Prosedur	3,667	SANGAT BAIK
3	U3	Waktu Pelayanan	3,333	BAIK
4	U4	Biaya/tarif	4,000	SANGAT BAIK
5	U5	Produk Layanan	3,333	BAIK
6	U6	Kompetensi Pelaksana	4,000	SANGAT BAIK
7	U7	Perilaku Pelaksana	4,000	SANGAT BAIK
8	U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3,667	SANGAT BAIK
9	U9	Sarana Prasarana	3,333	BAIK
NILAI RATA-RATA UNSUR OKTOBER 2025			3,640	SANGAT BAIK
TOTAL NILAI			90,993	33 Responden

Nilai layanan pada bulan Oktober 2025 diperoleh dari 33 responden, diperoleh nilai sebesar 90,993 dengan nilai rata-rata sebesar 3,640 skala likert. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori “**SANGAT BAIK**”. Nilai unsur pelayanan tertinggi adalah U7 (Perilaku Pelaksana) adalah sebesar sebesar 3,727 skala likert dan unsur terendah adalah U4 (Biaya/tarif) sebesar 3,576 skala likert. Dalam rangka memenuhi harapan pengguna layanan, unsur pelayanan yang rendah ini akan terus diperbaiki sehingga pelayanan terhadap pengguna layanan dapat lebih baik lagi.

Jenis layanan yang menyumbang responden terbanyak pada bulan Oktober adalah Layanan Pendukung (Konsultasi, Magang, Narasumber, Juri Kontes, Ternak, Eduwisata, Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi,, Ternak, Eduwisata, Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi, Kerjasama Teknis Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan) sebanyak 21 orang. Form SKM dikirimkan kepada setiap orang yang telah menerima layanan dari BET.

Capaian nilai pelayanan sampai dengan bulan Oktober 2025 berasal dari 148 orang responden diperoleh nilai sebesar dengan nilai rata-rata per unsur sebesar 3,666 skala likert, sebesar 101,83% dari target 3,600 skala likert.

5. Distribusi Bibit

Tidak terdapat distribusi ternak bibit pada bulan Oktober 2025. Total distribusi sampai bulan Oktober sebanyak 30 ekor dari target distribusi 20 ekor (150 %).

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d 31 Oktober 2025

No	Bulan	Jml	Satuan	Bangsa	Jenis Kelamin	Status	Lokasi
1	Januari	1	Ekor	ANGUS	Jantan	Muda	BIB Lembang
		1	Ekor	FH		Muda	
		1	Ekor	GB CROSS		Muda	
		1	Ekor	KERBAU		Muda	
2	Februari	1	Ekor	FH	Jantan	Muda	BIB Lembang
3	Maret	0					
4	April	1	Ekor	LIMOUSIN	Jantan	Muda	BPPTDK DIY
5	Mei	0					
6	Juni	0					
7	Juli	1	Ekor	BB 75%	Jantan	Muda	BBIB Singosari
		1	Ekor	BRANGUS	Jantan	Muda	
		1	Ekor	SIMMENTA L	Jantan	Muda	
		4	Ekor	FH	Jantan	Muda	Pernak Kab. Bogor
		1	Ekor	PO	Jantan	Muda	
		1	Ekor	KERBAU	Jantan	Muda	
		2	Ekor	FH	Jantan	Muda	Pernak Jantiasih
		1	Ekor	BRANGUS	Jantan	Muda	
		2	Ekor	PO	Jantan	Muda	
		4	Ekor	FH	Jantan	Muda	Pernak Tambun
		5	Ekor	FH	Jantan	Muda	Sumberjaya Berkah Farm
8	Agustus	0					
9	September	1	Ekor	BB 75%	Jantan	Muda	BIB Lembang
10	Oktober	0					
Total		30	Ekor				

6. Capaian Transfer Embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada bulan Oktober 2025, kegiatan TE reguler dilaporkan dari BET dan Daerah yaitu dari BET 13 ekor, Bandung Barat 1 ekor, Jember 9 ekor, Lampung Selatan 2 ekor, Magetan 2 ekor, Mojokerto 1 ekor dan Sleman 4 ekor. Total kegiatan TE bulan Oktober 32 ekor, sehingga s.d akhir Oktober total TE Regular 2025 adalah 195 embrio (32,50% dari target TE sebanyak 600 embrio). (Data Terlampir).

Tabel 7. Transfer Embrio s.d 31 Oktober 2025

No	Bangsa	Transfer Embrio 2025										
I	EMBRIO IN VIVO INSITU	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Total
1	FH	10					3	4	2	5	6	30
2	ANGUS		2	2			8	1	1	1	2	17
3	BRAHMAN	1					1		3	2	6	13
4	BRANGUS							3				3
5	LIMOUSIN	1	2	2	1	1	2	6	3	2	3	23
6	SIMMENTAL	3	11	3		4	14	5	3	5	6	54
7	BELGIAN BLUE**)	1		1			2		1		2	7
8	GALICIAN BLOND**)		4						1			5
9	PO	5				1	1		2	7	4	20
10	MADURA						1					1
11	WAGYU	1			1		1			4	3	10
	Sub Total 1	22	19	8	2	6	33	19	16	26	32	183
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU											
1	FH					4						4
2	KERBAU MURRAH		1									1
	Sub Total 2	0	1	0	0	4	0	0	0	0	0	5
III	EMBRIO IMPOR											
1	SIMMENTAL						1					1
	Sub Total 3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
	Sub Total Embrio Non BB	22	20	8	2	10	34	19	16	26	32	189
1	BELGIAN BLUE*)	3	1	1			1					6
	Sub Total Belgian Blue	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	6
IV	EMBRIO IN VITRO											
1	BRAHMAN											0
	Sub Total 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Total	25	21	9	2	10	35	19	16	26	32	195

b. Ternak Bunting Bulan Oktober 2025

Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) dilakukan minimal 2 bulan setelah aplikasi TE dan IB. Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) pada bulan Oktober 2025 melaporkan telah dilaksanakan terhadap 58 ekor sapi hasil aplikasi IB dengan hasil ternak yang bunting sebanyak 53, dan 6 ekor hasil aplikasi TE dinyatakan bunting 1

ekor. Selain itu pada bulan Oktober juga terdapat kelahiran ternak sebanyak 6 ekor hasil IB, serta ada kejadian abortus 1 ekor ternak bunting hasil IB. Pada akhir bulan Oktober total ternak bunting sebanyak 75 ekor terdiri dari 70 ekor hasil IB, dan 5 ekor hasil TE.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d 31 Oktober 2025

No	Bulan	IB	TE	Kawin Alam	Pkb			Lahir			Abortus			Lain-Lain			Ternak Bunting			Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan
					IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	
1	Januari	39	1	0	3	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	40	2	0	42
2	Februari	40	2	0	8	1	1	5	0	1	0	0	0	0	1	0	43	2	0	45
3	Maret	43	2	0	5	0	1	5	0	0	0	0	1	0	0	0	43	2	0	45
4	April	43	2	0	8	0	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	49	2	0	51
5	Mei	49	2	0	3	1	0	13	0	0	3	0	0	0	0	0	36	3	0	39
6	Juni	36	3	0	6	0	0	8	0	0	1	0	0	0	0	0	33	3	0	36
7	Juli	33	3	0	2	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	29	3	0	32
8	Agustus	29	3	0	4	1	1	4	1	1	0	0	0	0	0	0	29	3	0	32
9	September	29	3	0	0	2	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	26	4	0	30
10	Oktober	26	4	2	51	1	0	4	0	2	1	0	0	2	0	0	70	5	0	75

c. Ternak lahir sampai dengan bulan Oktober 2025

Pada bulan Oktober jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 6 ekor yang berasal dari IB. Total kelahiran ternak s.d. bulan Oktober sebanyak 58 ekor, terdapat ternak lahir mati sebanyak 6 ekor sehingga jumlah penyediaan bibit ternak unggul sudah mencapai 52 ekor atau sebesar 65 % dari total target kelahiran ternak tahun 2025 sebanyak 80 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 31 Oktober 2025

No	Bulan	Ternak Lahir			
		Hasil IB	Hasil TE	Kawin Alam	Jumlah
1	Januari	2	0	0	2
2	Februari	5	0	1	6
3	Maret	5	0	0	5
4	April	2	0	1	3
5	Mei	13	0	0	13
6	Juni	8	0	0	8
7	Juli	6	0	0	6
8	Agustus	4	1	1	6
9	September	2	1	0	3
10	Oktober	4	0	2	6
JUMLAH		51	2	5	58

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada dengan bulan Oktober adalah sebanyak 6 ekor terdiri dari FH (2 ekor), PO (2 ekor), dan Simmental (2 ekor). Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran Ternak Berdasarkan Rumpun

No	Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Aceh			0
2	Angus	1	1	2
3	Bali			0
4	Belgian Blue	5	3	8
5	Brahman			0
6	Brangus	1	2	3
7	FH	8	7	15
8	Galician Blond	3	2	5
9	Limousin		1	1
10	Madura			0
11	Pasundan			0
12	PO	10	4	14
13	Simmental	3	2	5
14	Wagyu	1	1	2
15	Kerbau Lumpur	2	1	3
	Jumlah	34	24	58

b. Produksi Bibit Terseleksi

Ternak terseleksi berasal dari ternak bibit yang lahir di BET dilengkapi dengan catatan individu dan penilaian potensi genetik individu tersebut. Sampai dengan bulan Oktober 2025, terdapat 52 ekor bibit terseleksi yang terdiri atas 28 ekor jantan dan 24 ekor betina.

Tabel 11. Produksi Bibit Terseleksi

No	Bulan	Bibit Terseleksi		Jml
		Jtn	Btn	
1	Januari	1	1	2
2	Februari	2	4	6
3	Maret	4	1	5
4	April	2	1	3
5	Mei	4	6	10
6	Juni	5	3	8
7	Juli	5	1	6
8	Agustus	1	4	5
9	September	1	1	2
10	Oktober	3	2	5
Jumlah		28	24	52

8. Kinerja pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Stok HPT segar pada awal bulan sebanyak 13.855 Kg. Produksi HPT pada bulan Oktober sebanyak 363.305 berasal dari lahan rumput BET dengan rata-rata produksi rumput 11.720 kg/hari. Total distribusi HPT selama bulan Oktober sebanyak 363.030 kg HPT segar dan 5.100 kg silase dengan rata-rata distribusi 11.875 Kg/hari. Penyusutan HPT selama bulan Oktober sebanyak 2.750 Kg (0,73 %). Penyusutan rumput terjadi akibat penurunan berat kering karena kehilangan air selama pelayuan lebih dari 24 jam serta proses penchopperan. Jumlah stok HPT pada akhir bulan Oktober sebanyak 11.380 kg. Produksi dan distribusi HPT sampai dengan bulan Oktober secara rinci dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 31 Oktober 2025

No	Bulan	Stok HPT Segar Awal (kg)	Stok Silase Awal (kg)	Produksi HPT (kg)				Produksi Silase (kg)			Distribusi (kg)				Penyusutan HPT Segar		Stok Akhir Bulan (kg)		
				Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Dalam	Luar	Total	HPT Segar	Silase	Total	Rataan Per Hari	(Kg)	(%)	HPT Segar	Silase	Stok Total
1	Januari	14,335	6,880	391,850		391,850	12,640			0	383,330	500	383,830	12,382	16,065	3.96%	6,790	6,380	13,170
2	Februari	6,790	6,380	333,655	28,115	361,770	12,920	885		885	340,495	5,385	345,880	12,353	20,120	5.46%	7,060	1,880	8,940
3	Maret	7,060	1,880	310,565	83,285	393,850	12,705	2,630		2,630	363,295	1,500	364,795	11,768	23,325	5.82%	11,660	3,010	14,670
4	April	11,660	3,010	304,260	62,660	366,920	12,231	2,555		2,555	332,120	2,000	334,120	11,137	14,385	3.80%	29,520	3,565	33,085
5	Mei	29,520	3,565	307,995	43,565	351,560	11,341	7,845		7,845	347,560		347,560	11,212	18,985	4.98%	6,690	11,410	18,100
6	Juni	6,690	11,410	351,000	35,050	386,050	12,453	9,010		9,010	341,230	4,300	345,530	11,146	20,790	5.29%	21,710	16,120	37,830
7	Juli	21,710	16,120	340,010	34,620	374,630	12,085	5,240		5,240	369,625	2,000	371,625	11,988	3,000	0.76%	18,475	19,360	37,835
8	Agustus	18,475	19,360	291,320	45,665	336,985	10,870	9,570		9,570	323,855	7,950	331,805	10,703	5000	1.41%	17,035	20,980	38,015
9	September	17,035	20,980	315,430	23,715	339,145	11,305				336,325		336,325	11,211	6000	1.68%	13,855	20,980	34,835
10	Oktober	13,855	20,980	363,305		363,305	11,720				363,030	5,100	368,130	11,875	2,750	0.73%	11,380	15,880	27,260
TOTAL		17,035		3,309,390	356,675	3,302,760		37,735	37,735	3,500,865	28,735	3,161,470			130,420	3.93%			

b. Pengadaan dan Produksi konsentrat

Stok konsentrat awal bulan sebanyak 5.900 Kg. Produksi konsentrat pada bulan Oktober sebanyak 69.000 kg dengan rataa produksi 2.226 kg/ hari. Distribusi konsentrat bulan Oktober sebanyak 68.200 kg dengan rataa distribusi konsentrat per hari 2.200 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan sebanyak 6.350 Kg. Produksi dan distribusi Konsentrat bulan Oktober secara rinci dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Produksi dan Distribusi Konsentrat 30 Oktober 2025

No	Bulan	Stok Awal Bulan (kg)	Produksi (kg)	Rataan per Hari	Distribusi (kg)	Rataan per Hari	Stok Akhir Bulan (kg)
1	Januari	6,600	62,000	2,000	62,700	2,023	5,900
2	Februari	5,900	55,000	1,964	54,950	1,963	5,950
3	Maret	5,950	64,000	2,065	63,550	2,050	6,400
4	April	6,400	60,000	2,000	62,150	2,072	4,250
5	Mei	4,250	65,000	2,097	64,950	2,095	4,300
6	Juni	4,300	54,000	1,800	53,550	1,785	4,750
7	Juli	4,750	57,000	1,839	55,550	1,792	6,200
8	Agustus	6,200	48,000	1,548	49,900	1,610	4,300
9	September	4,300	51,000	1,700	49,750	1,658	5,550
10	Oktober	5,550	69,000	2,226	68,200	2,200	6,350
TOTAL			585,000	19,238	585,250	19,247	

c. Distribusi bibit HPT

Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari stakeholder. Pada bulan Oktober terdapat distribusi ke Kab. Bogor sebanyak 2.000 stek sehingga total distribusi bibit HPT hingga bulan Oktober 2025 sebanyak 62.500 stek.

Tabel 14. Distribusi Bibit HPT sampai dengan 30 Oktober 2025

No	Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
1	Januari	19,500	Kab. Cianjur
2	Februari	4,000	Kab. Bogor
3	Maret		
4	April	6,000	Kab. Bogor
5	Mei		

No	Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
6	Juni	11,000	Kota Depok
7	Juli	10,000	Kebun BET
8	Agustus	5,000	Kota Depok
9	September	5,000	Kab. Bogor
10	Oktober	2,000	Kab. Bogor
TOTAL		62,500	

d. Pengelolaan Limbah Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

Kotoran asal hewan menjadi sebuah resiko yang harus dikelola pada usaha peternakan. BET telah berupaya mengolah pembuatan pupuk organik padat dari kotoran hewan dengan memanfaatkan fermentor berasal dari molases, air dan EM4 yang difermentasi. Secara rinci kegiatan pengelolaan limbah kotoran hewan menjadi pupuk disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Pengolahan Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

No	Bulan	Produksi (kg)	Distribusi (kg)	Stok (kg)
Sisa Tahun 2024				3,795
1	Januari		300	3,495
2	Februari		135	3,360
3	Maret	765	270	3,855
4	April	1,035	1,395	3,495
5	Mei	750	225	4,020
6	Juni	660	150	4,530
7	Juli	3,075	1,530	6,075
8	Agustus	720	2,370	4,425
9	September	750	120	5,055
10	Oktober	1,455	255	6,255
JUMLAH		9,210	6,750	

Stok awal bulan pada bulan Oktober sebanyak 3.795 kg dan diperoleh produksi pupuk organik padat asal kotoran hewan sebanyak 1.455 kg. Sebanyak 255 kg pupuk organik padat didistribusikan sehingga sampai akhir Oktober terdapat stok pupuk organik pada sebanyak 6.255 kg.

9. Kesehatan ternak

Tujuan penerapan manajemen Kesehatan hewan pada ternak di BET adalah menghasilkan bibit dan benih yang sehat serta bebas dari penyakit. Kegiatan manajemen ini meliputi: menyusun dan melakukan program pencegahan penyakit, melakukan pengamanan ternak yang terdeteksi penyakit strategis, terselenggaranya deteksi dini terhadap keadaan tidak normal pada setiap individu ternak dengan akurat, dan ternak terbebas dari gangguan ekto maupun endoparasit yang membahayakan kesehatan.

Tabel 16. Kasus Penyakit bulan Oktober 202

Kasus	Jumlah	Penyebab
Diare	10	Infeksius, Metabolisme
Abses	3	Infeksius
Vulnus	3	Trauma
Anorexia	2	Metabolisme
Endometritis	1	Infeksius
Footrot	1	Infeksius, Metabolisme
Konjungtivitis	1	Trauma, Infeksius
Omphalitis	1	Infeksius
Pediculosis	1	Infestasi Parasit
Pincang	1	Trauma
Arthritis	1	Trauma, Metabolisme
Paresis Peurpuralis	1	Metabolisme
Pneumonia	1	Infeksius
Pericarditis Traumatica	1	Trauma
Abortus	1	Trauma
Jumlah	29	

Kasus penyakit yang terjadi pada bulan Oktober sebanyak 29 kasus. Kasus yang banyak terjadi pada bulan Oktober yaitu diare dengan jumlah 10 kasus atau sebesar 34,5% dari total kasus penyakit. Diare merupakan keadaan dimana seekor ternak mengeluarkan feses dengan konsistensi lembek sampai cair dengan jumlah berlebih. Diare dapat bersifat infeksius maupun non infeksius. Diare yang terjadi akibat infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun protozoa. Pada bulan Oktober, diare sebagian besar menginfeksi pedet umur 0-6 bulan. Berdasarkan pemeriksaan mikroskopis, sebagian besar diare disebabkan oleh coccidia yang disebabkan oleh *Eimeria* spp. Penanganan kasus yang disebabkan oleh coccidia dilakukan dengan pemberian coccidiostat. Selain itu juga dilakukan dengan cara pemberian zat hematopoetika dan analgesik sebagai pengobatan suportif.

Kasus terbanyak kedua pada bulan ini yaitu abses dan vulnus dengan jumlah kasus sebanyak 3 kasus atau sebanyak 10,3%. Abses merupakan penyakit infeksius yang disebabkan oleh adanya akumulasi lokal dari eksudat purulent yang berasal dari degeneratif sel-sel radang, sebagai reaksi sel radang. Abses terbentuk akibat adanya kumpulan nanah yang terbentuk akibat jaringan yang rusak, pada hewan ternak sering ditemukan pada permukaan tubuh. Umumnya kondisi abses ditunjukkan dengan pembengkakan, peningkatan suhu (panas), dan adanya rasa sakit. Pengobatan abses dilakukan dengan pembersihan rongga abses dari jaringan mati. Pembersihan ini dilakukan dengan membuat luka baru dan memberikan antiseptik, antiradang, dan antibiotik secara topical untuk mencegah infeksi lanjutan.

Vulnus pada sapi berarti luka atau cedera pada jaringan tubuh sapi akibat trauma fisik, baik yang disebabkan oleh benda tajam, tumpul, gigitan, atau faktor lain. vulnus harus segera ditangani karena dapat menyebabkan infeksi sekunder, nekrosis jaringan, atau penurunan produktivitas. Pengobatan dilakukan dengan membersihkan luka dengan menggunakan antiseptik dan diberikan antibiotik spray.

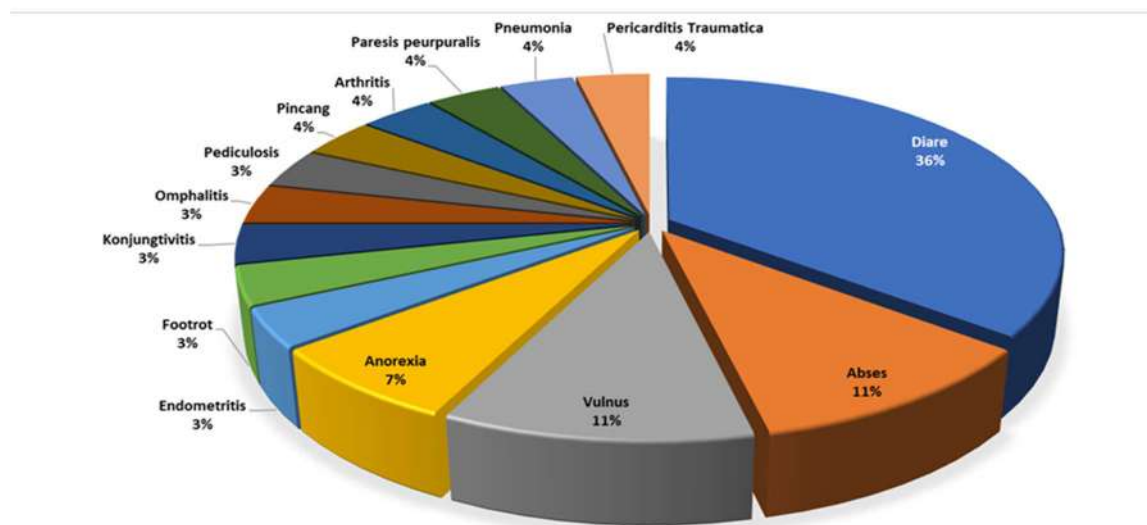


Diagram 1. Persentase kasus bulan Oktober 2025

Selama pengobatan bulan Oktober 2025, persentase kesembuhan sapi sebesar 80%. Pada bulan ini terdapat kematian 2 ekor sapi. Kematian sapi tersebut dikarenakan pneumonia dan pericarditis traumatica. Pneumonia merupakan infeksi pada paru-paru. Penyakit ini menyebabkan kesulitan dalam bernapas dan kesulitan dalam mengedarkan oksigen sehingga sapi mati akibat asphyxia. Pericarditis traumatica terjadi akibat adanya benda asing yang

menusuk dari rectum dan retikulum ke pericardium sehingga terjadi perforasi perikardium dan berakhir dengan congestive heart failure atau gagal jantung.

Pada bulan Oktober 2025 juga terdapat pengafkiran terhadap satu ekor sapi dikarenakan paresis peurpuralis. Paresis puerperalis merupakan gangguan metabolik akut pada sapi betina yang disebabkan oleh penurunan kadar kalsium (Ca) dalam darah secara tiba-tiba, yang mengakibatkan gangguan fungsi saraf dan otot. Kondisi ini menyebabkan sapi mengalami penurunan kondisi dan sulit berdiri. Dengan kondisi yang terus menurun, maka sapi dinyatakan infausta dan diputuskan untuk diafkir. Pada bulan ini juga terdapat kasus abortus dikarenakan trauma akibat benturan dan kasus lahir mati sebanyak 1 ekor.

Tabel 17. Data Kematian Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	2	BB,PO	donor, muda	Betina	Metabolisme & infeksius
2	Februari	2	BB, GB	Anak, Muda	Jantan, Betina	Infeksius
3	Maret	4	FH, PO	donor, Muda, anak	Jantan, Betina	Infeksius
4	April	3	FH, Simmental	Donor, resipien	Betina	Infeksius
5	Mei	2	Limousin, Kerbau Lumpur	Muda, Anak	Jantan, Betina	Infeksius
6	Juni	2	BB, Simmental	Donor, Resipien	Betina	Infeksius
7	Juli	0				
8	Agustus	0				
9	September	1	Belgian Blue	Anak	Betina	Infeksius
10	Oktober	2	PO, Simmental	Muda, Donor	Betina	Infeksius, Trauma
	JUMLAH	18				

Tabel 18. Data Afkir Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Januari	36	Brahman, Brangus, FH, PO, Limousin	donor, resipien, muda	Betina	tidak layak bibit
2	Februari	10	FH, Madura, PO	donor, resipien	Betina	tidak layak bibit dan infausta
3	Maret	3	FH	resipien	Betina	tidak layak bibit dan infausta
4	April	21	Angus, FH, Limousin, PO	donor, resipien, muda	Betina, jantan	tidak layak bibit dan infausta
5	Mei	8	BB, FH, Limousin, PO, Simmental	donor, resipien, muda	Betina, jantan	tidak layak bibit dan infausta
6	Juni	4	BB, Limousin, PO, Wagyu	Donor, Resipien	Betina	infausta
7	Juli	7	Aceh, Bali, FH, Limousin, PO	Donor, Resipien	Betina	tidak layak bibit dan infausta
8	Agustus	52	Aceh, Angus, Bali, BB, FH, GB, Limousin, madura, pasundan, PO, wagyu	donor, resipien, muda	Betina	infausta & afkir lelang KPKN-L
9	September	1	FH	resipien	Betina	infausta
10	Oktober	1	FH	resipien	Betina	infausta
	JUMLAH	142				

B. Kinerja keuangan

a. Realisasi Keuangan

Realisasi anggaran sampai bulan Oktober tahun 2025 berdasarkan SP2D sebesar Rp Rp.29.379.788.443,- (tercapai 67,83 % dari pagu anggaran non blokir Rp 43.310.914.000,-). Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan SP2D sd. Oktober 2025 dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan SP2D sd. Oktober 2025

NO.	URAIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN	PAGU BLOKIR	REALISASI ANGGARAN				SISA ANGGARAN
				PERIODE LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%	
1	Belanja Pegawai (51)	4,556,082,000	-	3,463,711,393	346,789,003	3,810,500,396	83.64	745,581,604
2	Belanja Barang (52)	37,949,718,000	28,383,000	15,940,164,002	8,797,629,046	24,737,793,048	65.23	13,183,541,952
3	Belanja Modal (53)	833,497,000	-	781,494,999	50,000,000	831,494,999	99.76	2,002,001
Total Realisasi		43,339,297,000	28,383,000	20,185,370,394	9,194,418,049	29,379,788,443	67.83	13,931,125,557

Realisasi keuangan berdasarkan AkruaI sampai bulan Oktober 2025 sebesar Rp35.094.588.913,- (tercapai 81,03 % dari pagu non blokir Rp43.310.914.000,-). Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan AkruaI sd. Oktober 2025 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan AkruaI sd. Oktober 2025

NO.	URAIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN	PAGU BLOKIR	REALISASI ANGGARAN				SISA ANGGARAN
				PERIODE LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%	
1	Belanja Pegawai (51)	4,556,082,000	-	3,761,844,283	347,144,053	4,108,988,336	90.19	447,093,664
2	Belanja Barang (52)	37,949,718,000	28,383,000	24,222,053,707	5,932,051,871	30,154,105,578	79.52	7,767,229,422
3	Belanja Modal (53)	833,497,000	-	831,494,999	-	831,494,999	99.76	2,002,001
Total Realisasi		43,339,297,000	28,383,000	28,815,392,989	6,279,195,924	35,094,588,913	81.03	8,216,325,087

b. Realisasi PNBP

Realisasi PNBP bulan Oktober 2025 sebesar Rp24.792.700,- sehingga akumulasi Januari-Oktober 2025 sebesar Rp2.724.199.163,- atau tercapai 377,69 % dari target tahun 2025 sebesar Rp721.276.000,- , dengan rincian Penerimaan Umum sebesar Rp 1.187.641.363,- atau tercapai 2003,58% dari target sebesar Rp 59.276.000,- dan Penerimaan Fungsional sebesar Rp1.536.557.800,- atau tercapai 232.11% dari target sebesar Rp662.000.000,- Realisasi PNBP sampai Bulan Oktober 2025 dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Realisasi PNBP sampai Bulan Oktober 2025

NO.	URAIAN PENERIMAAN	TARGET PNBP	REALISASI PNBP TAHUN 2025			
			S.D BULAN LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%
1	Penerimaan Umum	59,276,000	1,187,641,363	-	1,187,641,363	2003.58
2	Penerimaan Fungsional	662,000,000	1,511,765,100	24,792,700	1,536,557,800	232.11
Total Realisasi		721,276,000	2,699,406,463	24,792,700	2,724,199,163	377.69

Pada Tabel 12 diatas realisasi PNBP bulan Oktober 2025 sebesar Rp Rp24.792.700,- diperoleh dari Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya Rp 23.198.000,- Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Linnhya Rp. 280.000,- dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan TUSI Rp 1.314.700 (Sewa Rumah Dinas dan Mess).

C. Ketatausahaan

- Jumlah rincian pegawai sampai dengan Oktober 2025 sebanyak 151 pegawai, ASN sebanyak 75 orang yang terdiri atas 50 orang PNS, 3 orang CPNS dan 22 orang PPPK dan Non ASN sebanyak 76s orang.

Tabel 22. Rincian Pegawai ASN Pada Bulan Oktober 2025

No	Nama	NIP	Go/Ruang	Jabatan
1	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	197412142008122001	IV/a	Kepala Balai
2	Cecep Sastrawiludin, S.Pt.	197710082009011006	III/c	Ka. Sub Bagian Tata Usaha
3	Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si.	197502072005011001	IV/a	Ketua Tim Kerja Manajemen Pemeliharaan Ternak/ Pengawas Bibit Ternak Muda
4	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt., M.Si.	197906062006042002	IV/a	Ketua Tim Kerja Informasi dan Distribusi /Pengawas Bibit Ternak Muda
5	Edwar S. Pt.	196806262000031001	IV/b	Fungsional Wasbitnak Madya
6	Anny Rosmayanti, S.Pt.	197905202003122002	IV/a	Ketua Tim Kerja Produksi/Pengawas Bibit Ternak Madya
7	Delia Stiatna, S.Pt.	198002102005012001	IV-a	Fungsional Wasbitnak Muda
8	Ludi Ahmad J, S.Pt.	197503251999031002	III/d	Fungsional Paravet Penyelia
9	R.Radito Gariadjie, S.Pt.	197807022002121002	III/d	Fungsional Wasbitnak Muda
10	Septaria Jodiansyah, S.Pt.	197612202002121002	III/d	Fungsional Wasbitnak Muda
11	Laelatul Choiriyah A.Md.	197107151997032001	III/d	Fungsional Paravet Penyelia
12	drh. Weni Kurniati, M.Si.	198605052011012018	III/d	Fungsional Medik Veteriner Muda
13	Kusnadi, S.Pt	197910112008011016	III/d	Fungsional Wasbitnak Muda
14	Lilik Bawa Nuryanto, S.Pt.	197511062003121002	III/d	Fungsional Paravet Penyelia
15	Sri Yati	197605301998032001	III/c	Fungsional Paravet Penyelia
16	Ricky Nooraini Hendrarifah, A.Md.	198003032005012001	III/d	Fungsional Paravet Penyelia
17	Najmudin	196712081997031001	III/c	Fungsional Paravet Penyelia
18	Isep Suradi, S.ST.	197103182000031001	III/c	Fungsional Wasbitnak Muda
19	drh.Putri Indah Ningtias, M.Si	198808162014032001	III/c	Fungsional Medik Veteriner Muda
20	Ine Martine Tilova Sudibjo, A.Md	198403032008012001	III/c	Fungsional Wasbitnak Penyelia
21	Sri Bambang Satrio Yudho, S.Pt.	197906252014031001	III/c	Fungsional Wasbitnak Pertama
22	drh. Fajar Kawitan	198811252018011001	III/c	Fungsional Medik Veteriner Pertama
23	Fahrudin Darlian, S.Pt., M.Pt.	198305132008011005	III/c	Fungsional Wasbitnak Ahli Muda
24	Ishak	197209062000031001	III/c	Fungsional Wasbitnak Penyelia
25	Yut Afifah Kasihandari, S.Pt., M.Pt.	198501252018012001	III/b	Fungsional Wastukan Ahli Pertama
26	Erlinawati Rismatul Solichah, S.Pt.	199311242018012001	III/b	Diberhentikan dari Fungsional Pengawas Mutu Pakan Pertama/Petugas Tugas
27	Isnaini Putri Nastiti, S.Pt.	199305102018012001	III/b	Diberhentikan dari Fungsional Pengawas Mutu Pakan Pertama/Petugas Tugas
28	Sukurna Kurniawan, S.Pt.	197310272006041014	III/b	Fungsional Wasbitnak Mahir
29	drh. Patricia Noreva	198912172022032000	III/b	Fungsional Medik Veteriner Ahli Pertama
30	Doni Indra Gumelar, A.Md.	197908012014031001	III/b	Fungsional Wasbitnak Mahir

No	Nama	NIP	Gol/Ruang	Jabatan
31	Neneng Marlina	198003172006042002	III/b	Fungsional Paravet Mahir
32	Deni Hardiansyah, S.Pt.	197512282007011001	III/b	Fungsional Wasbitnak Ahli Pertama
33	Mohamad Junaedi, S.Pt.	198001242007011001	III/b	Fungsional Wasbitnak Mahir
34	Sikin, S.Pt.	198609062011011010	III/a	Fungsional Wasbitnak Mahir
35	Enjeh	197708071998031001	II/d	Operator Layanan Operasional Pemeliharaan Ternak
36	Kosim	197507071998031001	II/d	Operator Layanan Operasional Pemeliharaan Ternak
37	Endih Parmawasih	197504251998031002	II/d	Operator Layanan Operasional Pemeliharaan Ternak
38	Saprudin	197706271999031001	II/d	Operator Layanan Operasional Pemeliharaan Ternak
39	Taufiq Imam Hidayat, A.Md.	199609292019021001	II/d	Operator Layanan Operasional Pemeliharaan Ternak
40	Irma Nurlayansi, A.Md.	199010072019022002	II/d	Fungsional Paramedik Veteriner Terampil
41	Antonius Cahyo Bagaskoro, A.Md. Vet.	199709192020121003	II/d	Fungsional Paramedik Veteriner Terampil
42	Ahmad Maulidi An Nasai, A.Md.	199607232020121003	II/d	Fungsional Pengawas Bibit Ternak Terampil
43	Wiwik Sukensi	197404132007012001	II/d	Pengadministrasi Perkantoran Tata Usaha
44	Bubun	198107032007101001	II-c	Operator Layanan Operasional Pemeliharaan Ternak
45	Hasanudin	197904231998031001	II/c	Operator Layanan Operasional Pemeliharaan Ternak
46	Rizqi Amaliah Hafiz, A.Md.	199408252022032001	II/c	Fungsional Paramedik Veteriner Terampil
47	Aeh	197302252007011001	II-a	Operator Layanan Operasional Pemeliharaan Ternak
48	Holidin	197103132007011001	II-a	Operator Layanan Operasional Tata Usaha
49	Bunjamin	197708102007011001	II-a	Operator Layanan Operasional Pemeliharaan Ternak
50	Candra Kurniawan	199712182020121003	II/b	Diberhentikan dari Fungsional Pengawas Mutu Pakan Pemula/Petugas Tugas Belajar
51	Crista Damaris	199811042025052005	III-a	Calon Pengawas Bibit Ternak Pertama
52	Puspa Syifa Awalita	200105172025052008	II-c	Calon Pengawas Bibit Ternak Terampil
53	Bulqis	200310122025052001	II-a	Calon Paramedik Veteriner Pemula
54	Nita Nurindah Sari	198809152025212025	IX	Penata Layanan Operasional
55	Mohammad Azizillah	199212012025211004	VII	Pranata Komputer Pelaksana Terampil
56	Aep Saepuloh	199304052025211010	VII	Pengelola Layanan Operasional
57	Ade Aji Anugrah Hakim	199712122025211011	VII	Pengelola Layanan Operasional
58	Fathur Rahman	200106292025211005	V	Pengadministrasi Perkantoran
59	Miftahudin Miharja	199004042025211013	V	Pengadministrasi Perkantoran
60	Rudi Maulana Saputra	199010032025211007	V	Pengadministrasi Perkantoran
61	Heryanto	198809092025211030	V	Pengadministrasi Perkantoran
62	Jufath Madhani	198007222025211011	V	Operator Layanan Operasional
63	Mulyadin Mubarak	199311062025211015	V	Operator Layanan Operasional
64	Zen Abdul Muziz	199107122025211021	V	Operator Layanan Operasional
65	Supriyadi	198407202025211013	V	Operator Layanan Operasional
66	Riki Hardi Subagja	199406102025211016	V	Operator Layanan Operasional
67	Jajang Misbahudin	198008152025211018	V	Operator Layanan Operasional
68	Hendri Pramata	197005112025211003	V	Operator Layanan Operasional
69	Abdul Mutoib	197906042025212013	I	Pengelola Umum Operasional
70	Andi	198409172025211009	I	Pengelola Umum Operasional
71	Asep Andriana	199601142025211006	I	Pengelola Umum Operasional
72	Kiki	199606062025211020	I	Pengelola Umum Operasional
73	Usman	197904132025211017	I	Pengelola Umum Operasional
74	Dedi Rohedi	197408082025211007	I	Pengelola Umum Operasional
75	Sobar	197310252025211008	I	Pengelola Umum Operasional

b. Kegiatan ketatausahaan bulan Oktober yaitu :

- 1) Kegiatan Ketatausahaan pada bulan Oktober meliputi persuratan dengan jumlah 133 dokumen, Penetapan Status BMN, Usul Pengafkiran Sapi BMN, Pelaporan, dan Laporan Pengelolaan Limbah.
- 2) Koordinasi dengan pusat terkait administrasi kepegawaian, keuangan, persuratan, kearsipan dan kegiatan administrasi lainnya;
- 3) Kegiatan pertemuan, sosialisasi dan workshop terkait teknis, keuangan dan administrasi;
- 4) Fasilitasi kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia diantaranya Pelatihan Kompetensi PPK, Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Level 1 Batch III di BBPMKP Ciawi, Pelatihan Pelayanan Prima di Jakarta;
- 5) Fasilitasi kegiatan pengembangan ayam petelur tahun 2025 diantaranya distribusi ayam pullet, kandang, pakan dan obat-obatan di kelompok ternak wilayah Cianjur dan Sukabumi;
- 6) Fasilitasi kegiatan produksi embrio eksitu dan pendampingan teknis;
- 7) Penandatanganan MoU dengan Perguruan Tinggi dan perusahaan peternakan;
- 8) Fasilitasi kegiatan magang mahasiswa;
- 9) Penerimaan tamu.